KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	26080211E21	Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS)	3 SKS	5	3 November 2026

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Hadis dan Sosial Budaya	(Zaim Kholilatul Ummi, S.Th.I., M.Ag)	(Khoirul Umam, MH.I)	(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL-8 (KK)	Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (P, KK)	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup kajian hadis dan budaya serta definisi hadis dan budaya sebagai dasar kajian hadis dalam konteks sosial budaya.

	CPMK-2 (P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial, adat, dan tradisi masyarakat Arab pada masa Nabi beserta hubungannya dengan konteks historis hadis.
	CPMK-3 (P, KK, KU)	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan hadis dengan norma sosial dan budaya serta menerapkan pendekatan antropologi dan sosiologi dalam memahami hadis.
	CPMK-4 (P, KK, KU)	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh budaya terhadap interpretasi dan praktik hadis, meliputi adat ('urf), relasi gender, budaya lokal (living hadis), keadilan sosial, dan budaya digital.
	CPMK-5 (S, KU, KK)	Mahasiswa mampu menyusun argumentasi logis tentang relevansi nilai-nilai hadis dalam konteks budaya kontemporer dan masyarakat plural, serta menunjukkan sikap moderat dan bertanggung jawab.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mengenal dosen, mengetahui poin materi perkuliahan selama satu semester, menyepakati kontrak perkuliahan, memahami mekanisme dan sistem perkuliahan, serta memahami ruang lingkup kajian hadis dan budaya.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis ruang lingkup kajian hadis dengan mengidentifikasi komponen-komponen utama dan hubungannya dengan konteks sosial budaya.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial masyarakat Arab pada masa Nabi (kelas sosial, peran gender, organisasi masyarakat) serta menyusun analisis hubungan antara adat, tradisi, dan konteks historis hadis beserta implikasinya pada studi sosial-keagamaan.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara hadis tertentu dengan norma sosial dan budaya masyarakat.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis hadis dengan memperhatikan konteks budaya dan sosial masyarakat pada masa hadis tersebut disampaikan.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep sosiologi untuk menganalisis hadis dalam konteks struktur sosial masyarakat.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana budaya memengaruhi interpretasi dan praktik hadis dalam masyarakat serta menyusun argumentasi logis tentang relevansi penerapan nilai-nilai hadis dalam konteks budaya kontemporer.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan hadis dengan adat dan 'urf serta sikap Nabi terhadap budaya Arab pra-Islam.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisis hadis tentang relasi gender dalam konteks budaya dan menerapkan pembacaan kontekstual terhadapnya.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menjelaskan resepsi dan praktik hadis dalam budaya lokal masyarakat Indonesia (living hadis).
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menganalisis hadis tentang keadilan sosial, kelas sosial, dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks sosial budaya.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menganalisis hadis dalam budaya digital dan media sosial.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan hadis dalam masyarakat plural dan moderasi beragama.
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu menyusun argumentasi dan rangkuman hasil kajian tentang relevansi hadis dalam konteks sosial budaya kontemporer.
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPL-1 (S) (%)	CPL-9 (KU) (%)	CPL-4 (P) (%)	CPL-8 (KK) (%)	Bobot Penilaian	*Jumlah Minggu*

						(%)	(%)	
		Sub-CPMK1	1		2	1	4	**1**
		Sub-CPMK2	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK3	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK4	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK5	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK6	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK7	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK8	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK9	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK10	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK11	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK12	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK13	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK14	2	2	4	4	12	**1**
			15	**14**	**42**	**29**	**100**	**14**
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Hadis dan Sosial Budaya mengkaji hubungan timbal balik antara hadis Nabi SAW dan konteks sosial budaya masyarakat. Kajian mencakup ruang lingkup dan definisi hadis dan budaya, struktur sosial, adat, dan tradisi masyarakat Arab pada masa Nabi, hadis yang berkaitan dengan norma sosial dan budaya, serta pendekatan antropologi dan sosiologi dalam memahami hadis. Mahasiswa juga mengkaji pengaruh budaya terhadap interpretasi dan praktik hadis, termasuk adat ('urf), relasi gender, budaya lokal (living hadis), keadilan sosial, budaya digital, dan masyarakat plural. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dilatih menganalisis hadis secara kontekstual dan menyusun argumentasi tentang relevansi nilai-nilai hadis bagi masyarakat kontemporer.							
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Mahasiswa dapat memahami RPS, kontrak belajar, dan ruang lingkup kajian hadis dan budaya. 2. Mahasiswa dapat memahami ruang lingkup serta definisi hadis dan budaya. 3. Mahasiswa dapat memahami kehidupan masyarakat Arab, adat, dan tradisi pada masa Nabi. 4. Mahasiswa dapat memahami hadis yang berkaitan dengan aturan sosial dan budaya. 5. Mahasiswa dapat memahami hadis dengan sudut pandang antropologi. 6. Mahasiswa dapat memahami hadis dengan sudut pandang sosiologi. 7. Mahasiswa dapat memahami budaya dan interpretasi hadis. 8. Mahasiswa dapat memahami hadis, adat, dan 'urf. 9. Mahasiswa dapat memahami hadis dan relasi gender dalam budaya. 10. Mahasiswa dapat memahami hadis dan budaya lokal (living hadis). 11. Mahasiswa dapat memahami hadis, kelas sosial, dan keadilan sosial. 12. Mahasiswa dapat memahami hadis dalam budaya digital dan media sosial. 13. Mahasiswa dapat memahami hadis dalam masyarakat plural dan moderasi beragama. 14. Mahasiswa dapat menyusun kesimpulan kajian hadis dan sosial budaya.							
Pustaka	Pustaka Utama (Buku Referensi)							
	1. Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures: Selected Essays* (New York: Basic Books, 1973) 2. Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)							

<table>
<tr><td></td><td colspan="2"><ol start="3">
Soerjono Soekanto, Sosiologi: Suatu Pengantar (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)
M. Syuhudi Ismail, Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma'anil Hadis tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal (Jakarta: Bulan Bintang, 1994)
Yusuf al-Qaradawi, Kayfa Nata'amal ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah: Ma'alim wa Dhawabit (Kairo: Dar al-Syuruq, 2002)
Sahiron Syamsuddin (ed.), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: Teras, 2007)
Philip K. Hitti, History of the Arabs (London: Macmillan, 1970)</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Pustaka Pendukung (Jurnal Ilmiah)</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Mahyudi, Dedi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam," Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab 9, no. 2 (2023), https://doi.org/10.30821/ihya.v9i2.17900
Raffi'u, Aliyya Shauma, dan Faridi, "Pengintegrasian Ilmu-Ilmu Sosial dengan Hadis Nabi," Jurnal Studi Hadis Nusantara 5, no. 2 (2023): 138–150
Iskandar, Amin, dan Tajul Arifin, "Contextual Hermeneutics of Gender-Related Hadiths: A Comparative Analysis Across Various Islamic Regions," Jurnal Studi Hadis Nusantara 7, no. 1 (2025): 67–77, https://doi.org/10.24235/jshn.v7i1.21719
Lubis, Nurfauzy, "Kontekstualisasi Hadis-Hadis tentang Pakaian: Studi pada Pakaian Tradisional Masyarakat Melayu Riau," Diya al-Afkar: Jurnal Studi al-Qur'an dan al-Hadis 9, no. 2 (2021): 294–316
Malik, Abdul, Muhammadiyah Amin, dan La Ode Ismail Ahmad, "Pemberdayaan Sosial Perspektif Hadis (Analisis Hermeneutika Hadis Kontekstual)," Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan 7, no. 2 (2025): 32–48, https://doi.org/10.46870/jstain.v7i2.1879
Febrianto, Sobri, dan Munawir, "Living Hadith: A New Method of Interpreting the Hadith of Prophet Muhammad through Socio-Religious Phenomena in Indonesia," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr 12, no. 1 (2023): 48–59, https://doi.org/10.24090/jimrf.v12i1.7534
Nikmatullah, "Review Buku dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks," Jurnal Holistic al-Hadis 1, no. 2 (2015)
Siregar, Bismar, Asmuni, dan Muhammad Syahnan, "The Position of Al-'Urf as Legal Argument," Al-USRAH: Jurnal Al Ahwal As Syakhsiyah 12, no. 2 (2025): 39–50
Nasution, Shulthoni Karim, "Rekontruksi Pemahaman Hadis Akidah dan Etika Berbasis Asbab Al-Wurud dalam Bingkai Moderasi Beragama," Al-Thiqah: Journal of Hadith and Prophetic Tradition 6, no. 1 (2026): 19–35
Firmansyah, Siddik, dan Marisa Rizki, "Hadis dan Media Sosial sebagai Alat Da'wah di Instagram: Study Ilmu Hadis," Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya 5, no. 2 (2023): 86–97, https://doi.org/10.31958/istinarah.v5i2.8279
Rukmana, Fachruli Isra, Syahidil Mubarik MH, dan Sri Kurniati Yuzar, "Kontestasi Hadis dalam Tagar Potong Kuku (#PotongKuku) di Media TikTok," AL-QUDWAH: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis 2, no. 1 (2024): 1–18, https://doi.org/10.24014/alqudwah.v2i1.28862</td></tr>
<tr><td>Media</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
</table>

Pembelajaran	Ceramah, dialog-interaktif, presentasi, diskusi, dan analisis kasus	Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus
Dosen Pengampu	Zaim Kholilatul Ummi, S.Th.I., M.Ag	
Matakuliah syarat	**-**	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa mengenal dosen, mengetahui poin materi perkuliahan selama satu semester, menyepakati kontrak perkuliahan, memahami mekanisme dan sistem perkuliahan, serta memahami ruang lingkup kajian hadis dan budaya.	Mampu menjelaskan poin materi, kontrak, dan mekanisme perkuliahan serta ruang lingkup kajian hadis dan budaya	Keaktifan dalam kelas	Ceramah, dialog-interaktif, dan musyawarah	-	Pengantar Hadis dan Sosial Budaya • Perkenalan, RPS, dan kontrak belajar • Mekanisme dan sistem perkuliahan • Pengantar ruang lingkup kajian hadis dan budaya
2	Mahasiswa mampu menganalisis ruang lingkup kajian hadis dengan mengidentifikasi komponen-komponen utama dan hubungannya dengan konteks sosial budaya.	Mampu menjelaskan definisi hadis dan budaya serta mengidentifikasi komponen utama kajian hadis dan hubungannya dengan konteks sosial budaya	Tanya jawab diskursus	Ceramah, dialog-interaktif, dan musyawarah	-	Ruang Lingkup, Definisi Hadis dan Budaya • Definisi dan komponen hadis (sanad, matan, rawi) • Definisi budaya dan unsur-unsurnya • Hubungan hadis dengan konteks sosial budaya
3	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial masyarakat Arab pada masa Nabi (kelas sosial, peran gender, organisasi masyarakat) serta menyusun analisis hubungan antara adat, tradisi, dan konteks historis hadis beserta implikasinya pada studi sosial-keagamaan.	Mampu menjelaskan struktur sosial masyarakat Arab pada masa Nabi dan menganalisis hubungan adat dan tradisi dengan konteks historis hadis	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Kehidupan Masyarakat Arab, Adat, dan Tradisi pada Masa Nabi • Struktur sosial: kabilah, kelas sosial, dan organisasi masyarakat • Peran gender dalam masyarakat Arab • Adat dan tradisi masyarakat Arab serta konteks historis hadis

4	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara hadis tertentu dengan norma sosial dan budaya masyarakat.	Mampu mengidentifikasi hadis yang berkaitan dengan aturan sosial dan budaya dan menjelaskan hubungannya dengan norma masyarakat	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Hadis Terkait Aturan Sosial dan Budaya • Hadis tentang norma dan etika sosial • Sikap Nabi terhadap budaya yang ada (diterima, dimodifikasi, ditolak) • Analisis hadis tertentu dan norma sosial budayanya
5	Mahasiswa mampu menganalisis hadis dengan memperhatikan konteks budaya dan sosial masyarakat pada masa hadis tersebut disampaikan.	Mampu menerapkan sudut pandang antropologi dalam menganalisis hadis dengan memperhatikan konteks budaya masyarakat pada masa hadis disampaikan	Presentasi dan hasil quis berupa tulisan atau lisan	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Memahami Hadis dengan Sudut Pandang Antropologi • Konsep dasar antropologi (budaya, simbol, ritual) • Pendekatan antropologi dalam studi hadis • Contoh analisis hadis dengan pendekatan antropologi
6	Mahasiswa mampu menerapkan konsep-konsep sosiologi untuk menganalisis hadis dalam konteks struktur sosial masyarakat.	Mampu menerapkan konsep sosiologi (struktur sosial, peran, stratifikasi) dalam menganalisis hadis	Presentasi dan hasil quis berupa tulisan atau lisan	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Memahami Hadis dengan Sudut Pandang Sosiologi • Konsep dasar sosiologi (struktur, peran, stratifikasi sosial) • Pendekatan sosiologi dalam studi hadis • Contoh analisis hadis dalam konteks struktur sosial
7	Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana budaya memengaruhi interpretasi dan praktik hadis dalam masyarakat serta menyusun argumentasi logis tentang relevansi penerapan nilai-nilai hadis dalam konteks budaya kontemporer.	Mampu menjelaskan pengaruh budaya terhadap interpretasi dan praktik hadis serta menyusun argumentasi tentang relevansi nilai hadis masa kini	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Budaya dan Interpretasi Hadis • Pengaruh budaya terhadap pemahaman hadis • Hadis dalam praktik budaya masyarakat • Relevansi nilai hadis dalam budaya kontemporer
8	**Ujian Tengah Semester**					

9	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan hadis dengan adat dan 'urf serta sikap Nabi terhadap budaya Arab pra-Islam.	Mampu menjelaskan konsep adat dan 'urf dan menganalisis hadis yang mengakomodasi, memodifikasi, atau menolak adat Arab pra-Islam	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Hadis, Adat, dan 'Urf • Konsep adat dan 'urf serta kedudukannya • Akomodasi dan modifikasi adat Arab pra-Islam dalam hadis • Studi kasus hadis dan adat
10	Mahasiswa mampu menganalisis hadis tentang relasi gender dalam konteks budaya dan menerapkan pembacaan kontekstual terhadapnya.	Mampu menganalisis hadis-hadis relasi gender dengan memperhatikan konteks budaya dan menyimpulkan pesan moralnya	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Hadis dan Relasi Gender dalam Budaya • Konteks budaya patriarkal dan posisi perempuan pada masa Nabi • Hadis-hadis relasi gender dan pembacaan kontekstual • Relevansi bagi relasi gender masa kini
11	Mahasiswa mampu menjelaskan resepsi dan praktik hadis dalam budaya lokal masyarakat Indonesia (living hadis).	Mampu menjelaskan konsep living hadis dan menganalisis praktik tradisi masyarakat yang berakar pada hadis	Presentasi dan hasil quis berupa tulisan atau lisan	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Hadis dan Budaya Lokal (Living Hadis) • Konsep dan pendekatan living hadis • Tradisi dan budaya lokal Nusantara yang berkaitan dengan hadis • Studi kasus praktik hadis di masyarakat
12	Mahasiswa mampu menganalisis hadis tentang keadilan sosial, kelas sosial, dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks sosial budaya.	Mampu menganalisis hadis tentang keadilan dan pemberdayaan sosial serta kaitannya dengan masalah sosial masa kini	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Hadis, Kelas Sosial, dan Keadilan Sosial • Hadis tentang kerja, zakat, dan pemberdayaan sosial • Hadis dan kelas sosial dalam masyarakat • Kontekstualisasi pada masalah sosial kontemporer
13	Mahasiswa mampu menganalisis hadis dalam budaya digital dan media sosial.	Mampu menganalisis penyebaran, penafsiran, dan kredibilitas konten hadis di media sosial	Presentasi dan tugas analisis studi kasus	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Hadis dalam Budaya Digital dan Media Sosial • Hadis dan dakwah di media sosial • Kontestasi dan kredibilitas konten hadis di media • Literasi digital dalam bermedia hadis
14	Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan	Mampu menganalisis penerapan hadis dalam	Presentasi dan tanya jawab diskursus	Presentasi mahasiswa, diskusi,	-	Hadis, Masyarakat Plural, dan Moderasi Beragama

	hadis dalam masyarakat plural dan moderasi beragama.	kehidupan masyarakat plural dengan prinsip moderasi beragama		ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan		• Hadis tentang toleransi dan hubungan antarumat beragama • Asbabul wurud dalam kerangka moderasi beragama • Studi kasus masyarakat plural
15	Mahasiswa mampu menyusun argumentasi dan rangkuman hasil kajian tentang relevansi hadis dalam konteks sosial budaya kontemporer.	Mampu mempresentasikan hasil kajian hadis dan sosial budaya serta menyimpulkan relevansinya bagi masyarakat kontemporer	Presentasi hasil proyek dan tulisan	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa kasus dan sharing pengetahuan	-	Presentasi Hasil Kajian dan Rangkuman Materi • Presentasi hasil kajian studi kasus hadis dan sosial budaya • Diskusi dan tanggapan • Rangkuman materi semester
16	**Ujian Akhir Semester**					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan

totalnya 100%.

12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	20%	Total prosentase semoga komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan proyek kajian hadis dan sosial budaya (studi kasus tradisi atau praktik masyarakat) b. Melaksanakan proyek kajian hadis dan sosial budaya c. Membuat laporan proyek kajian hadis dan sosial budaya d. Mempublikasikan kegiatan proyek (artikel jurnal, citizen journalism, video tiktok/youtube/instagram)	15%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila, toleransi, dan etika sosial	10%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis studi kasus hadis dan sosial budaya	15%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai b. Laporan kemajuan proyek	20%	
		Ujian Akhir Semester	a. Tes tulis esai atau penyajian hasil proyek b. Pengumpulan bukti publikasi kegiatan proyek	20%	
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

a. **Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
b. **Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
c. **Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 3 November 2026

Mengetahui	Dosen Pengampu/
Ketua Program Studi	Penanggungjawab MK
Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I	Zaim Kholilatul Ummi, S.Th.I., M.Ag

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	Hadis dalam konteks sosial budaya; tanggung jawab dan kontekstualisasi hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	Hadis dan budaya: masyarakat Arab masa Nabi, norma sosial, pendekatan antropologi dan sosiologi, serta interpretasi hadis
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	Analisis studi kasus, literasi informasi dan media digital, serta proyek kajian hadis dan sosial budaya
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	Pemahaman hadis secara kontekstual dan penyebarluasannya dalam masyarakat plural dan kehidupan kebangsaan